

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari yang dilakukan tentang “Gambaran Tingkat Kecanduan Media Sosial pada Remaja Usia 12-15 tahun di SMP PGRI Cimanggis Depok” maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini didapatkan karakteristik yang paling mendominasi yaitu responden usia 14 tahun sebanyak 29 orang (49%).
2. Dalam penelitian ini didapatkan karakteristik jenis kelamin didominasi oleh perempuan sebanyak 33 orang (56%).
3. Dalam penelitian ini didapatkan karakteristik yang paling mendominasi dalam mengakses media social yaitu dengan menggunakan handphone sebanyak 52 orang (88%).
4. Dalam penelitian ini didapatkan karakteristik media social yang sering digunakan yang paling mendominasi yaitu menggunakan whatsapp sebanyak 25 orang (42%).
5. Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa tingkat kecanduan media social didominasi dengan kecanduan media social sedang yaitu sebanyak 49 orang (83%).

## **B. Rekomendasi**

### 1. Bagi SMP PGRI Cimanggis Depok

Diharapkan SMP PGRI Cimanggis Depok dapat bekerjasama dengan puskesmas terkait dalam hal pencegahan pada kecanduan media sosial yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan mengenai penggunaan media sosial yang baik dan dampak negatif kecanduan media sosial.

### 2. Bagi institusi

Diharapkan bagi institusi pendidikan khususnya Prodi Keperawatan Bogor dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi bahan bacaan mahasiswa keperawatan khususnya keperawatan anak sebagai masukan, rujukan dalam mengembangkan ilmu keperawatan serta sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya serta pengabdian dalam bidang keperawatan anak tentang kecanduan media sosial.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat dijadikan bahan acuan atau data dasar dan menjadi pondasi dasar penelitian dengan sampel yang lebih luas. Untuk selanjutnya dalam karakteristik frekuensi mengakses media sosial ditambahkan waktu spesifik seperti pagi, siang dan malam untuk melihat apakah mengganggu jalannya kehidupan sehari-hari atau tidak, apakah mengganggu jam tidur, apakah mengganggu jam belajar atau

tidak. Dapat menambahkan variabel yaitu komunikasi interpersonal yang berhubungan dengan kecanduan media sosial.